

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT. Trafoindo Prima Perkasa

PT. Trafoindo Prima Perkasa (Trafoindo) didirikan pada tahun 1981, dengan awal yang sederhana, yaitu dengan memproduksi trafo distribusi. Seiring dengan merek TRAFINDO yang semakin dikenal baik, perusahaan pun memenuhi permintaan pelanggan untuk memproduksi trafo berkapasitas lebih besar.

Di tahun 1990, perusahaan mulai memproduksi trafo instrumen (CT dan VT). Di tahun 2009, pabrik kedua perusahaan, khusus untuk CT dan VT, diresmikan. PT. Trafoindo Prima Perkasa juga merupakan pabrikan trafo pertama di Indonesia yang memiliki sertifikat ISO yang lengkap (ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 18001). Sekarang Trafoindo merupakan produsen trafo terbesar di Indonesia, dan perusahaan menawarkan varian terlengkap untuk produk dan pelayanan demi memenuhi kebutuhan pelanggan, termasuk: trafo distribusi jenis oli dan jenis kering, trafo daya, CT/VT, dan jenis trafo lainnya.

PT Trafoinfo Prima Perkasa memiliki komitmen yaitu terus menerus meningkatkan mutu pelayanan pelanggan. secara periodik meninjau sasaran perusahaan yang telah ditetapkan seiring dengan

peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan tuntutan pasar yang semakin meningkat. Mengendalikan pencemaran air, tanah dan udara akibat dari aktivitas produksi. Menekan kecelakaan kerja, jumlah karyawan yang sakit dan potensi kecelakaan kerja. Melakukan perbaikan terus-menerus sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Mematuhi peraturan dan undang-undang yang berhubungan dengan persyaratan produk, persyaratan pengendalian lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja. Membina sumber daya manusia (SDM) perusahaan menjadi insan yang produktif, efisien dan sadar mutu, sadar lingkungan, sadar keselamatan dan kesehatan kerja. Mengupayakan perangkat keras dan lunak perusahaan yang dapat menunjang terwujudnya visi perusahaan. Sistem manajemen ini diinformasikan, dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran staf dan karyawan perusahaan dan diinformasikan kepada pihak eksternal.

Adapun produk dan pelayanan dari PT Trafoindo, memproduksi trafo jenis oli dan jenis kering dengan merek 'TRAFINDO' dengan kapasitas dari 25kVA hingga 35000kVA dan tegangan maksimum 36kV. Trafo memenuhi standard nasional dan internasional, seperti SPLN 2007, SLI, dan IEC 60076. Sesuai dengan permintaan pelanggan, perusahaan juga bias memenuhi standard NEMA/ANSI, BS, dan lainnya. Kemudian Trafoindo adalah pabrikan CTVT pertama di Indonesia. CT dan VT diproduksi dengan standar ANSI (IEEE), BS, AS dan DIN. Dengan

pengalaman dan teknologi yang mutakhir, trafo instrument diuji dengan ketat sebelum pengiriman ke pelanggan. Selain daripada commissioning untuk trafo baru, perusahaan juga melayani berbagai servis termasuk pengetesan trafo, filter oli trafo, dan rekondisi trafo-trafo lama.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

PT Trafoindo Prima Perkasa bertekad menjadi perusahaan yang terunggul dalam mutu, kehandalan dan pelayanan pelanggan dengan harga kompetitif di bidang manufaktur peralatan listrik tegangan menengah serta menjadi perusahaan yang terlengkap dalam varian produknya, bebas dari bahaya lingkungan dan kecelakaan kerja.

b. Misi

PT Trafoindo Prima Perkasa sebagai penghasil produk yang memenuhi persyaratan pelanggan, dengan cara memperhatikan dampak yang timbul terhadap lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, senantiasa menetapkan, mengimplementasikan dan melakukan perbaikan terus menerus terhadap Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti yang digariskan dalam standar ISO9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001, sehingga tercapai kepuasan pelanggan, lingkungan yang bebas dari pencemaran dan peningkatan faktor

keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan demi terwujudnya visi perusahaan.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di PT Trafoindo Prima Perkasa terletak di Jl. Raya Siliwangi Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten. Penelitian dilakukan sejak bulan Mei – Agustus 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Menurut Sekaran studi deskriptif dilakukan dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi.⁵³ Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi di PT Trafoindo Prima Perkasa.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent). Variabel terikatnya (dependent) adalah Produktivitas Kerja (Y) dan variabel bebasnya (independent) adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

⁵³ Uma Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.158

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X1 : Kompensasi

X2 : Disiplin Kerja

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan yang selanjutnya diberi notasi Y.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Produktivitas Kerja (Y) Produktivitas sebagai hubungan antara produktivitas output berupa barang dan jasa dengan produktivitas input yang berupa karyawan Sinungan dalam Agus Priyanto, Robert L. Mathis dalam Asbakhul, Sinungan dalam Agus	1. Produktivitas Output	Kuantitas produk yang dihasilkan	1	Likert
		Kualitas produk yang dihasilkan	2	
	2. Produktivitas Input	Kemampuan dalam menguasai kerja	3	Likert
		Ketepatan waktu dalam menyelesaikan kerja	4,5	
		Perilaku terhadap rekan kerja dan pimpinan	6	
		Disiplin dalam bekerja	7	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kompensasi (X1) Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang diberikan kepada perusahaan berupa kompensasi finansial dan non-finansial Sofyandi, Panggabean, Mathis dan Jackson	1. Finansial	Gaji	8,9	Likert
		Upah	10,11	
		Tunjangan	12,13	
	2. Non-finansial	Pelatihan	14	Likert
		Fasilitas kantor	15	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Disiplin Kerja (X2) Disiplin kerja merupakan disiplin preventif dan disiplin korektif yang berlaku oleh karyawan pada perusahaan Mangkunegara, Hani Handoko, Sondang P. Siagian	1. Disiplin Preventif	Ketepatan waktu kehadiran	16,17	Likert
		Taat pada peraturan kerja	18	
		Taat pada standar kerja	19	
		Waspada dalam bekerja	20	
		Etika dalam bekerja	21	
2. Disiplin Korektif	Pemberian sanksi	22,23	Likert	
	Kesempatan membela diri	24,25		

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti 2015

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono.⁵⁴

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan *Department of Production* PT Trafoindo Prima Perkasa yang berjumlah 177 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2010).⁵⁵ Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177 (0.05)^2}$$

$$= 122,70$$

Keterangan :

N =Jumlah Populasi,

n = jumlah sampel

⁵⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 117

⁵⁵ *Ibid*, h. 118

e = standar error (simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)
 maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 122,70 dan
 dibulatkan 123 orang.

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, menurut Sugiyono teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁶ *Probability sampling* yang dipilih adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁵⁷

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Menurut Sekaran dan Bougie data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat actual.⁵⁸ Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. Yang

⁵⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi*”, (Bandung: Alfabeta CV,2010), h.91

⁵⁷ Sugiyono, *loc. cit*, h.93

⁵⁸ Uma Sekaran dan Roger Bougie, “*Research Methods for Business: A Skill Building Approach*”, (United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, 2009), p.37

merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tehnik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.
2. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.
3. Observasi
Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari PT Trafoindo Prima Perkasa, seperti daftar jumlah produksi, dan daftar penilaian disiplin kerja karyawan pada departemen produksi selama periode 6 bulan tahun 2015. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku, skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal

penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Analisis data antara lain uji instrument penelitian, uji penyimpangan asumsi klasik, deskriptif analisis, dan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.⁵⁹ Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (CV Alfabeta: Bandung, 2006), h. 57

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Disini peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, jadi kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin peneliti ukur, yaitu kompensasi, disiplin kerja dan produktivitas kerja. Setelah kuesioner tersebut tersusun, langkah selanjutnya adalah kuesioner diuji coba kepada 30 orang karyawan. Teknik uji validitas yang digunakan adalah bivariate pearson yang menggunakan taraf signifikansi 5%.

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.⁶⁰

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan mengubah kemampuan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas, menurut Istijanto. Data mentah yang cukup bervariasi dinilai sulit dan kurang bermakna, sebab peneliti harus mengartikan data tiap responden satu persatu. Dalam analisis deskriptif, nilainya bias diwakili dengan mean (rata-rata), median, modus, tabel frekuensi, persentase, dan berbagai diagram.⁶¹ Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 123 karyawan departemen produksi PT Trafoindo Prima Perkasa.

⁶⁰ Husein Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

⁶¹ Istijanto, “*Riset Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h.96

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiyono menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median.⁶² Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.⁶³

3.6.3.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.⁶⁴

⁶² Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (CV. Alfabeta, Bandung, 2007), h.138

⁶³ *Ibid*, h.138

⁶⁴ Duwi Priyatno, “*Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*”, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independent*). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.⁶⁵

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.⁶⁶

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai

⁶⁵ Husein Umar, *Op. cit.*, h.80

⁶⁶ *Ibid*, h.82

variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negative.⁶⁷

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ ,	: Koefisien regresi
X ₁	: Variabel bebas
X ₂	: Variabel bebas
X ₃	: Variabel bebas

3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁶⁸ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X1), disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:
$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R ²	: Koefisien determinasi
n	: Jumlah data atau kasus

⁶⁷Duwi Priyatno, *Op. cit.*, h. 61

⁶⁸*Ibid*, h.67

k : Jumlah variable

H₀ : Kompensasi dan disiplin kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a : Kompensasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan

Kriteria:

1. H₀ diterima jika Fhitung < Ftable atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika Fhitung > Ftable atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Priyatno analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.⁶⁹

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

⁶⁹Duwi Priyatno, *Op.cit.*, h. 66